

Warren Buffet - *In the business world, the rearview mirror is always clearer than the windshield*

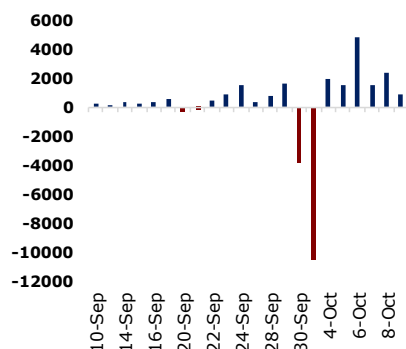
JCI Statistic

Last Spot	6,459.70
1D change (%)	(0.34)
1M change (%)	5.99
1Y change (%)	26.83
52W High	6,506.09
52W Low	5,063.70
Volume (bn)	20.38
Value (bn)	13,187.62
PER (Avg 10Y)	20.02
PBV (TTM)	1.58
ROE (TTM)	12.74
GIDN10YR Index	6.25

Economic Indicators

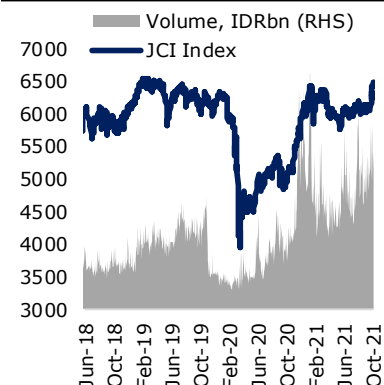
GDP Growth 2Q21 YoY (%)	7.07
GDP Nominal 2Q21 (IDR Tn)	4,175.8
CPI Sep. 2021 YoY (%)	1.6
Trade Bal. Aug 2021 (USD Bn)	4.7
BI 7-day RR Rate Aug. (%)	3.5
M2 Aug. 2021 (IDR Tn)	7,198.9
Third Party Fund Aug. YoY (%)	8.9
Banking Loan Aug. YoY (%)	1.0
Reserves Sep (USD Bn)	146.9

Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)



Source: Bloomberg, HP

JCI Performance



Source: Bloomberg, HP

Macro Wrap

BI Perkiraan Mayoritas Kota Alami Penurunan Penjualan Eceran Pada September 2021

Bank Indonesia (BI) melakukan survei atas penjualan eceran yang mayoritas diperkirakan mengalami penurunan secara bulanan pada September 2021 yang terlihat dari turunnya Indeks Penjualan Riil (IPR). Tercatat, IPR bulan September 2021 sebesar 190,3, atau secara bulanan turun 1,1% mom dari IPR Agustus 2021 yang sebesar 192,5. Penurunan terdalam diperkirakan terjadi di Surabaya sebesar 6,1% mom. (Kontan.co.id)

Pendapatan Konsumen Yang Digunakan Untuk Konsumsi Stabil

Rata-rata proporsi pendapatan konsumen yang digunakan untuk konsumsi atau average propensity to consume ratio stabil pada bulan September 2021. Bank Indonesia (BI) mencatat, average propensity to consume ratio pada bulan September 2021 sebesar 75,0%, atau tak berubah dari Agustus 2021. Di sisi lain, proporsi pendapatan konsumen yang disimpan (saving to income ratio) cenderung menurun pada September 2021, yaitu tercatat 14,1% atau lebih kecil dari 14,6% pada Agustus 2021. (Kontan.co.id)

Market Wrap

DJIA (-0.72%), S&P500 (-0.69%), Stoxx600 (+ 0.05%), DAX (-0.05%)

Bursa AS Senin (11/10) ditutup melemah. Harga minyak yang melonjak mencapai puncaknya dalam beberapa tahun menciptakan kekhawatiran akan pengetatan kebijakan moneter. Para investor juga tengah menunggu publikasi U.S. corporate earnings di minggu depan. Beberapa analis memprediksi perlambatan pertumbuhan bisnis akibat kenaikan harga dan masalah rantai pasokan. Di sisi lain, para investor sedang menunggu pembayaran bond Evergrande putaran ketiga yang kemungkinan akan gagal. Selain itu, harga Brent crude naik 1.5% ke \$83.65 per barrel.

Pada akhir perdagangan hari Senin (11/10), IHSG ditutup melemah pada level 6,459.7 (-0.34%). Penutupan perdagangan kemarin diikuti aksi beli bersih investor asing (RG Market) sebesar Rp 553.7 miliar. Secara sektoral pergerakan IHSG kemarin ditekan oleh sektor Technology (-3.12%) dan Consumer Cyclical (-1.50%). Adapun saham-saham big cap yang menjadi penakut indeks yaitu ARTO (-4.45%), ASII (-2.12%), dan EMTK (-4.97%). Nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS menguat pada level 14.208 /USD.

Industry and Sector

- Ekspor Furnitur Bisa Tembus Rp28,4 Triliun pada Tahun Ini
- Konsumsi Listrik Tumbuh 4,42% yoy di Kuartal III 2021

Stock News

- TPIA (-3.41%) Tawarkan Obligasi Rp 1 Triliun
- DOID (+4.24%) Anak Usaha Akuisisi Unit Kontraktor Tambang Asal Australia
- TOPS (0.00%) Raih Kontrak Rp 77 Miliar untuk Proyek di Batam
- ARCI (-2.82%) Lanjutkan Eksplorasi Emas Koridor Barat

Technical View & Key Calls

IHSG: Support: 6400-6330; Resistance: 6505 / 6505 / 6700-6800

MIKA

Speculative Buy, Entry Level: 2240-2220; Target: 2350 / 2450; Stoploss: 2190

INCO

Buy, Entry Level: 5025-5000; Target: 5350 / 5500-5600; Stoploss: 4930

Comparative Table

Indices	Last Price	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last Price	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	34496.06	-0.72%	-0.32%	-1.07%	Bloomberg Commodity	102.71	0.09%	5.77%	9.31%
S&P 500	4361.19	-0.69%	-2.18%	-0.19%	Nymex Oil	80.28	-0.30%	15.15%	8.34%
DAX	15199.14	-0.05%	-2.63%	-3.75%	Brent Crude	83.36	-0.35%	14.32%	10.91%
Nikkei 225	28344.27	-0.54%	-6.71%	-0.79%	CPO Rotterdam				
Kospi	2913.54	-1.45%	-6.79%	-9.46%	CPO Malaysia	5076.00	-0.18%	15.02%	28.83%
Hang Seng	25325.09	1.96%	-3.36%	-7.96%	Soybean CBT	1,226.50	-0.14%	-4.66%	-12.66%
Straits Times	3113.49	0.02%	0.47%	-1.07%	Rubber Tocom	211.50	0.24%	11.20%	-2.53%
Shanghai	3591.71	-0.01%	-3.01%	1.24%	Nickel Spot	19,139.25	-0.45%	-6.30%	1.97%
S&P/ASX 200	7283.30	-0.23%	-1.67%	-0.68%	Nickel Inventory	148878.00	-0.36%	-17.01%	-34.88%
IHSG	6459.70	-0.34%	5.99%	6.27%	Tin Spot	37,472.00	0.76%	9.03%	14.44%
LQ-45	941.55	0.18%	8.20%	11.51%	Tin Inventory	1045.00	-0.48%	-13.28%	-45.57%
EIDO	23.52	0.64%	10.06%	15.29%	Newcastle Coal	257.50	14.06%	47.27%	89.20%
Vix Index	20.00	6.55%	-4.53%	23.61%	Gold	1751.53	-0.15%	-2.02%	-3.03%

Currency	Last Price	1D%	1M%	3M%	Bond Yield	Last Price	1D%	1M%	3M%
USD-IDR	14208.00	0.11%	0.32%	2.01%	US 10 Year	1.62	0.22%	20.45%	18.38%
EUR-USD	1.15	-0.03%	-2.23%	-2.64%	ID 10 Year	6.25	0.00%	1.74%	-4.41%
USD-JPY	113.46	-0.13%	-3.06%	-2.72%	ID 30 Year	6.86	0.00%	0.72%	-0.75%

Source: Bloomberg, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls — MIKA



Overview

Speculative Buy MIKA saat ini di Support dari level previous Low 2240, ditunjang oleh RSI positive divergence. Jalan ke atas masih berlaku sampai lewat serangkaian Moving Average di level 2350 sebagai Target pertama, kemudian menyusul level previous High 2450 sebagai Target kedua.

Rekomendasi

Speculative Buy, Entry Level: 2240-2220; Target: 2350 / 2450; Stoploss: 2190

Stock Key Calls — INCO



Overview

INCO break out MA50 & Resistance Trendline mid-term, serta berhasil ditutup di atas level Resistance psikologis angka bulat 5000; dengan demikian membuka jalan penguatan menuju Target berikut : 5350 / 5500-5600 (= setara dengan level previous High bulan May lalu.

Rekomendasi

Buy, Entry Level: 5025-5000; Target: 5350 / 5500-5600; Stoploss: 4930

Stock Key Calls — LQ45



Overview

LQ45 selangkah lagi mencapai Target 950 hasil dari pattern downtrend Falling Wedge yang telah terpatahkan. So far Uptrend masih intact walau RSI telah masuki area Overbought. Gunakan Trailing Stop sebagai pengaman portfolio bluechips Anda.

Rekomendasi

Hold, Support: 935 / 920-910; Resistance : 950 / 975

Industry and Sector

Ekspor Furnitur Bisa Tembus Rp28,4 Triliun pada Tahun Ini

Permintaan produk kayu yang melonjak seiring tren bekerja dari rumah, mengerek kinerja ekspor furnitur sepanjang tahun ini. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mencatat pada Januari-Agustus 2021, ekspor produk furnitur dengan kode HS 9401-9403, telah mencapai US\$1,61 miliar, tumbuh 36 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kemenperin mengatakan, Proyeksi sampai akhir 2021 diharapkan nilai ekspor produk furnitur dapat mencapai angka US\$2 miliar. (Bisnis.com)

Konsumsi Listrik Tumbuh 4,42% yoy di Kuartal III 2021

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) mencatat konsumsi listrik tumbuh 4,42% year on year (yoy) pada kuartal III 2021. PLN mengatakan, konsumsi listrik hingga September tahun ini mencapai 187,78 TeraWatt hour (TWh). Khusus untuk bulan September 2021 tumbuh 3,87% yoy. Merujuk data PLN, sektor industri mencatatkan pertumbuhan konsumsi listrik sebesar 10,63% dengan konsumsi sebesar 58,04 TWh. Jumlah ini setara 30,91% dari total konsumsi listrik di 9 bulan pertama tahun ini. (Kontan.co.id)

Stocks News

TPIA (-3.41%) Tawarkan Obligasi Rp 1 Triliun

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. kembali menggelar penawaran obligasi senilai Rp1 triliun untuk keperluan modal kerja. Emiten dengan kode sahan TPIA tersebut menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III tahap IV tahun 2021 senilai 1 triliun, yang terbagi atas tiga seri. Seri A ditawarkan sebanyak Rp266.95 miliar dengan tenor 5 tahun dan tingkat bunga tetap 7.20 persen per tahun Sementara itu, seri B ditawarkan perseroan dengan nilai pokok Rp581.50 miliar, tingkat bunga tetap 8.20 persen per tahun dan bertenor 7 tahun. Kemudian Kemudian seri C diterbitkan dengan nilai pokok Rp151.55 miliar, tingkat bunga tetap 9 persen per tahun dan bertenor 10 tahun. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, TPIA telah memperoleh hasil pemeringkatan surat utang yakni AA- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). (Bisnis.com)

DOID (+4.24%) Anak Usaha Akuisisi Unit Kontraktor Tambang Asal Australia

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), anak usaha PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) dilaporkan telah membeli salah satu perusahaan kontraktor tambang asal Australia. BUMS dilaporkan membeli Open Cut Mining East seharga AU\$ 150 juta atau setara US\$ 110 juta. Open Cut Mining merupakan anak usaha dari Downer EDI Ltd. (Kontan.co.id)

TOPS (0.00%) Raih Kontrak Rp 77 Miliar untuk Proyek di Batam

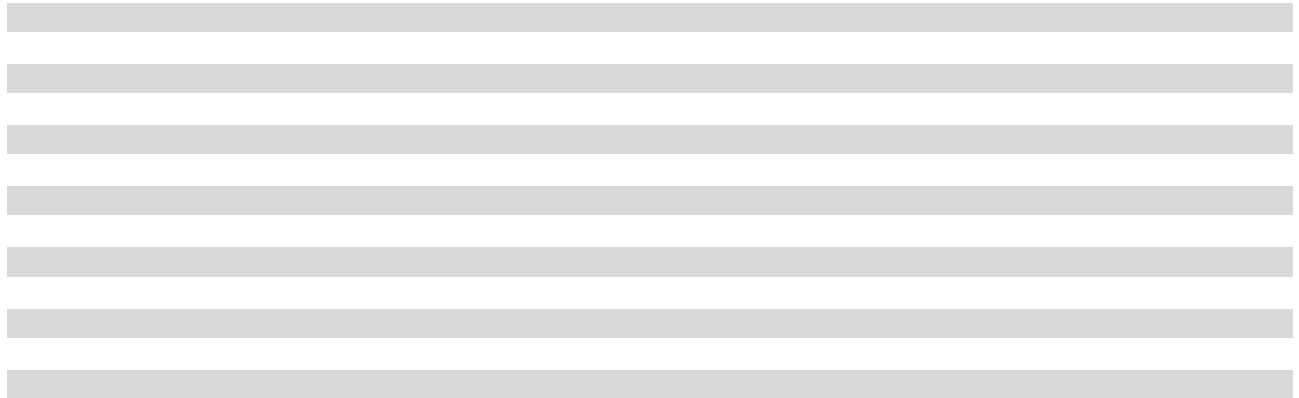
PT Totalindo Eka Persada Tbk. (TOPS) berhasil memperoleh kontrak baru senilai Rp77 miliar untuk pembangunan pabrik yang berlokasi di Batamindo Industrial Park, Batam. Proyek yang akan dikerjakan adalah pembangunan pabrik sebanyak 6 pabrik tipe E, dengan luas 4.800m2 per pabrik milik PT Batamindo Investment Cakrawala. Dalam pembangunan pabrik ini, Totalindo menjadi kontraktor utama dengan penyelesaian proyek selama 8 bulan yang dimulai sejak penandatanganan kontrak pada tanggal 11 Oktober 2021. (Bisnis.com)

ARCI (-2.82%) Lanjutkan Eksplorasi Emas Koridor Barat

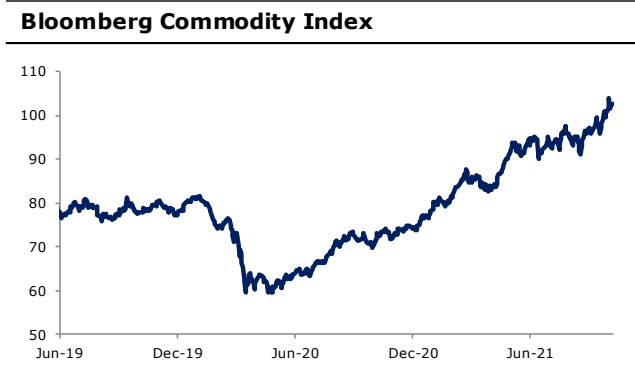
ARCI mengencakan eksplorasi tambang di Koridor Barat dalam rangka menambah cadangan bijih emasnya. Perseroan melaporkan telah melakukan studi kelayakan untuk mempercepat lokasi cadangan emas Bima-Arjuna untuk masuk tahap produksi. Kedua lokasi tersebut akan memberikan tambahan bijih berkadar tinggi di pabrik pengolahan emas di Toka Tindung, Sulawesi Utara. Direktur Utama dan Chief Executive Officer (CEO) Archi Indonesia Ken Crichton menyebutkan, program eksplorasi lainnya juga telah mengidentifikasi beberapa target berkadar tinggi yang besar yang sangat dekat, namun terpisah dari lokasi cadangan emas Bima-Arjuna, dan telah siap dilakukan pengeboran pada semester II/2021. Tambang emas Toka Tindung merupakan salah satu tambang emas terbesar yang memiliki dua Kontrak Karya yang dimiliki oleh Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Archi, PT Meares Sopotan Mining (PT MSM) dan PT Tambang Tondano Nusajaya (PT TTN). Kedua KK ini berlaku hingga tahun 2041 dengan potensi dua kali perpanjangan, masing-masing dengan periode maksimum 10 tahun. (Bisnis.com)

Corporate Action Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade
BBCA	Stock Split	1:5		12-Oct-21	13-Oct-21	14-Oct-21		14-Oct-21
BAJA	Right Issue	180:61	500	07-Oct-21	08-Oct-21	11-Oct-21		13-Oct-21
ASII	Dividend		45	07-Oct-21	08-Oct-21	11-Oct-21	29-Oct-21	
DNAR	Right Issue	9:2	197	08-Oct-21	11-Oct-21	12-Oct-21		14-Oct-2021

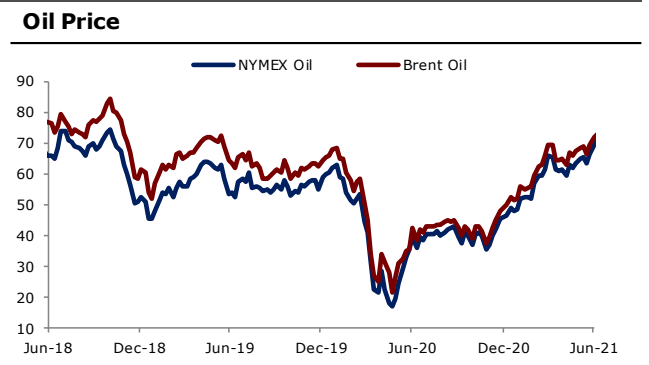
Economic Calendar										
Date	Country	Event	Survey	Actual	Prior	Revised				
10/11/2021	10/15	CH	Aggregate Financing CNY	Sep	3050.0b	--	2960.0b	2955.8b		
10/11/2021	10/15	CH	New Yuan Loans CNY	Sep	1810.0b	--	1220.0b	--		
10/11/2021	10/15	CH	Money Supply M0 YoY	Sep	0.06	--	0.063	--		
10/11/2021	10/15	CH	Money Supply M1 YoY	Sep	0.041	--	0.042	--		
10/11/2021	10/15	CH	Money Supply M2 YoY	Sep	0.082	--	0.082	--		
10/11/2021	10/18	CH	FDI YTD YoY CNY	Sep	--	--	0.223	--		
10/12/2021	05:00	EC	ZEW Survey Expectations	Oct	--	--	31.1	--		
10/12/2021	06:00	US	NFIB Small Business Optimism	Sep	99.5	--	100.1	--		
10/12/2021	10:00	US	JOLTS Job Openings	Aug	10954k	--	10934k	--		



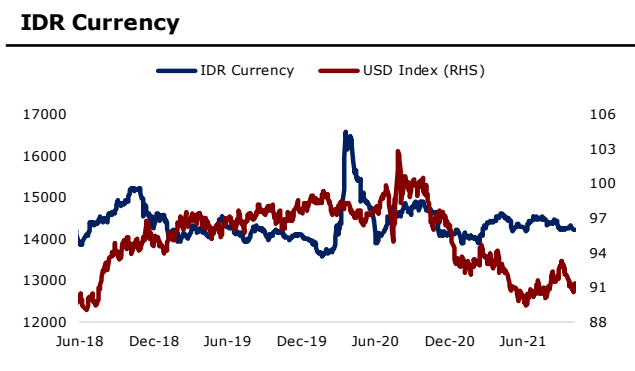
Charts



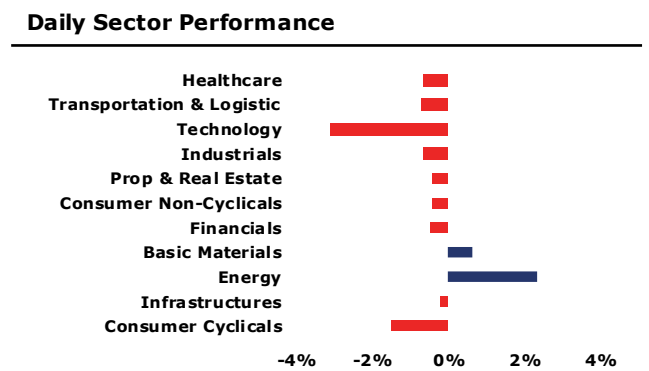
Source: Bloomberg, HP



Source: Bloomberg, HP



Source: Bloomberg, HP



Source: Bloomberg, HP

DISCLAIMER:

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 520 6464.